

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif artinya metode penelitian yang berlandaskan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Paramita dan Rizal, 2018:27)

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas dan nilai perusahaan sebagai variabel terikat pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang di ambil adalah dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016 – 2018)

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang akan digunakan adalah data sekunder. Sedangkan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data internal perusahaan yaitu laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan dalam website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah mempublikasikan data intern perusahaan berupa laporan keuangan tahun 2016–2018 sebanyak 73 perusahaan.

#### 3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian dari populasi yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel adalah cara peneliti mengambil sampel yang mewakili populasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2008:85) dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak mengalami *delisting* selama periode 2016-2018.
3. Perusahaan manufaktur yang mencantumkan data laporan keuangan secara lengkap terkait variabel-variabel.

**Tabel 3.1 Pemilihan Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah
1. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018	73
2. Perusahaan mengalami delisting selama periode 2016-2018.	(12)
3. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak mencantumkan laporan keuangan secarlengkap terkait variabel-variabel.	(10)
Sampel yang digunakan	51
Jumlah sampel penelitian 3 tahun (n)	153

Sumber : ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Berdasarkan penarikan sampel pada teknik penarikan sampel pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018 diperoleh sejumlah 153 data sampel.

### **3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **3.5.1 Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel yang lainnya.

Dalam penelitian ini variabel bebas atau variabel dependen yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah variabel (X1) adalah Profitabilitas dan (X2) adalah Ukuran Perusahaan. Variabel tidak bebas atau variabel independen adalah variabel Y adalah Nilai Perusahaan.

### 3.5.2 Definisi Operasional

#### 3.5.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas ini digunakan sebagai variabel dependen pada hipotesis pertama. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan indikator *return on equity* (ROE). Profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan menjadi lebih sehingga profit yang dihasilkan menjadi lebih besar.

Tingkat pengembalian aset yaitu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai persentase keuntungan ( laba) yang dapat diperoleh dari suatu perusahaan yang terkait dengan sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini. Rumus yang digunakan untuk menghitung profitabilitas adalah sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Sumber : Astuti (2016)

#### 3.5.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ini digunakan sebagai variabel dependen pada hipotesis pertama juga. Ukuran perusahaan ialah suatu indikator yang dapat menunjukkan suatu kondisi atau karakteristik suatu organisasi atau perusahaan dimana telah terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran (besar/kecilnya) suatu perusahaan, seperti halnya banyaknya jumlah karyawan yang dapat digunakan dalam perusahaan untuk melakukan aktivitas operasional

perusahaan, jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan, total penjualan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode, serta jumlah saham yang beredar.

Rumus yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Ukuran perusahaan (size)} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

Sumber : Marwah Noor (2016)

### 3.5.2 Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan ini digunakan sebagai variabel independen pada hipotesis kedua. Yang dimaksud dengan nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai jual perusahaan atau nilai tambah bagi para pemegang saham. Apabila nilai saham pada perusahaan dipasar modal meningkat maka dapat dilihat juga tingkat kemakmuran pemegang saham juga meningkat. Indikator yang di gunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah Price to Book Value (PBV) yaitu rasio yang menunjukkan apakah harga saham diperdagangkan overvalued (di atas) atau undervalued (di bawah) nilai buku saham. Semakin besar rasio Price to Book Value (PBV) maka semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk mengukur Price to Book Value (PBV) :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Sumber : Rachmawati dan Marwah Noor (2015)

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memeriksa, menyelidiki, suatu masalah dan menyajikan data secara sistematis dan objektif yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan menguji hipotesis.

**Tabel 3.2 Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
1	Nilai Perusahaan (Y)	Price Book Value	$PBV = \text{Market Price per Share} : \text{Book Value per Share}$	Rasio
2	Profitabilitas (X1)	<i>Return On Equity (ROE)</i>	$ROE = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} : \text{Ekuitas}$	Rasio
3	Ukuran Perusahaan (X2)	Total aset	$\text{Size} = \text{Total Aset.}$	Rasio

Sumber : Diolah peneliti 2020

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi ialah kegiatan mengumpulkan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen, teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen – dokumen tertulis, gambar, foto atau benda lainnya yang berkaitan dengan yang diteliti. Penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa *Laporan Keuangan* perusahaan manufaktur yang *Go Publik* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2018.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

#### **3.8.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah suatu bentuk analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data. Sedangkan deskriptif diartikan sebagai cara untuk menggambarkan dengan menggunakan kata kata secara keseluruhan variabel yang dipilih dengan cara mengubah sebuah masukan kedalam hasil tertentu sesuai kebutuhan peneliti.

#### **3.8.2 Pengujian Asumsi Klasik**

Pengujian Asumsi Klasik yang digunakan peneliti yaitu : Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, dan Uji Autokorelasi yang akan dijelaskan sebagai berikut :

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas artinya data harus berdistribusi normal untuk variabel independen. Untuk mengetahui apakah variabel independen, variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau mendekati normal, atau tidak. Dalam mendeteksi data apakah berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik, jika data tergambar secara menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model asumsi memenuhi asumsi normal, Husein Umar (2008).

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu analisis statistik dan analisis grafik. Untuk mendeteksi normalitas dapat diketahui dengan cara analisis statistik yakni dengan Kolmogorv-Smirnov test (K-S) hasil analisis kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya. Berikut pedoman pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. Nilai sig, atau signifikan atau nilai probabilitas  $<0,05$  distribusi adalah tidak normal
  2. Nilai sig, atau signifikan atau nilai probabilitas  $>0,05$  distribusi adalah normal
- b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas artinya apakah terjadi korelasi atau hubungan yang hampir sempurna diantara variabel independen. Uji ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen pada suatu model. Terjadinya multikolonieritas menyebabkan suatu model regresi memiliki varian yang besar sehingga sulit untuk mendapatkan estimasi yang tepat dalam (Paramita dan Rizal, 2018:85). Multikolonieritas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF (variance inflation factor) dengan model sebagai berikut :

1. Data dikatakan bebas multikorelasi apabila nilai VIF  $< 10$ . Jika nilai VIF  $> 10$  maka tingkat kolonieritas tidak dapat ditoleransi.
2. Data dikatakan bebas multikolonieritas apabila tolerance value mendekati 1. Nilai tolerance value yang mendekati angka 1 memberi tanda bahwa data semakin bebas dari multikorelasi.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas artinya masing – masing variabel memiliki versi yang tidak sama. Untuk menguji ada tidaknya kesamaan dalam penelitian ini digunakan grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residual (SRESID). Pengujian ini memberikan syarat dimana suatu data harus bersifat homogen atau heterogen. Jika dalam grafik pola titik – titik tersebut

membentuk suatu pola maka dapat dikatakan terjadi heterokedastisitas, dan jika pola titik – titik tersebut tersebar secara acak maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi artinya uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat hubungan yang kuat secara positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel – variabel penelitian. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan uji statistik Uji Durbin Waston (Dwtest). Dalam menguji autokorelasi terdapat dasar pengambilan keputusan akan ada tidaknya autokorelasi, yakni sebagai berikut :

1. Jika nilai DW terletak pada batas atas atau *upper bound* ( $du$ ) dan  $(4-du)$  maka koefisien korelasi = 0 , yang artinya tidak terdapat autokorelasi.
2. Jika nilai DW lebih rendah dari batas bawah atau *lowe bound* ( $dl$ ) maka koefisien korelasi  $>0$  , artinya terdapat autokorelasi positif.
3. Jika nilai DW lebih besar dari  $(4-dl)$  maka koefisien korelasi  $<0$  , artinya terdapat autokorelasi negatif.
4. Jika nilai DW terletak antara  $du$  dan  $dl$  atau DW terletak antara  $(d-du)$  dan  $(4-dl)$  maka hasilnya dapat disimpulkan.

### 3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hal ini disebabkan karena variabel independen dalam penelitian ini jumlahnya lebih dari satu.

Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \epsilon$$

Keterangan :

Y	= lag
A	= Konstanta
X1	= Profitabilitas
X2	= Ukuran perusahaan
$\beta 1, \dots, \beta 3$	= Koefisien Regresi
$\epsilon$	= error term

Nilai koefisien regresi sangat menentukan dasar analisis, hal ini terjadi karena penelitian ini bersifat *fundamental method*. Yang berarti jika koefisien  $\beta$  bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel independen dan variabel dependen, setiap kenaikan nilai variabel independen maka mengakibatkan kenaikan variabel dependen. Sebaliknya jika koefisien  $\beta$  bernilai negatif (-) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh negatif, setiap terjadi penurunan variabel independen mengakibatkan variabel dependen mengalami penurunan juga.

#### **3.8.4 Analisis Koefisiensi Determinasi**

Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel – variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

### 3.8.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dapat dinilai dengan cara penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, dalam penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan serta penarikan kesimpulan. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ( $H_0$ ) tidak terdapat pengaruh secara signifikan dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dengan menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

1. Pengujian Hipotesis Secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

$H_a : \beta_1 \neq 0$  : Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F) adalah sebagai berikut :

$H_a : \beta_1 \beta_2 \neq 0$  : Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

